

ABSTRAK

Penelitian ini membahas terkait bagaimana pembinaan mental spiritual warga binaan di Rutan kelas II A Yogyakarta dengan tinjauan praktik komunikasi dakwah, bertujuan agar mengetahui serta menganalisis bentuk-bentuk pelaksanaan pembinaan di rutan khusus nya pembinaan spiritual, serta mengungkap dan mencari tahu faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dengan melihat upaya yang dilakukan terhadap faktor tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teologi normatif, dengan pendekatan komunikasi dakwah. Data yang di peroleh melalui berbagai tahapan seperti tahapan observasi, wawancara bersama da'i yang mengisi pengajian di rutan, pembina sipil rutan, serta beberapa warga binaan yang ikut serta melaksanakan pembinaan spiritual, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pembinaan dilakukan terjadwal, kondisi pembinaan di rutan cukup kondusif. Upaya pembinaan spiritual dalam bentuk perencanaan pelaksanaan dan evaluasi, beberapa partisipasi lembaga eksternal maupun internal, faktor penghambat dan pendukung, serta mencari solusi dan upaya menghadapi faktor penghambat tersebut dalam bentuk evaluasi. Beberapa tambahan menurut penulis ialah kegiatan di buat dengan cara lebih menarik dan tidak monoton sehingga membuat warga binaan mengikuti kegiatan dengan baik, koordinasi ditingkatkan antar pembina dan da'i yang memimpin kegiatan.

Kata Kunci : Pembinaan Spiritual, Komunikasi Dakwah, Warga Binaan

ABSTRACT

This research discusses how to develop the mental and spiritual development of inmates in class II A prisons in Yogyakarta with a review of da'wah communication praktikes with the aim of knowing and analyzing the forms of implementation of guidance in detention centers, specifically spiritual formation, as well as uncovering and finding out the factors that support and inhibit , find out all the efforts made towards these factors. This research is descriptive qualitative in nature using normative theology, a preaching communication approach. The data obtained was obtained through various stages, such as the observation stage, interviews with preachers who provided recitations in the detention center, civil servants at the detention center, as well as several inmates who took part in carrying out spiritual formation, as well as documentation. The results of the research show that coaching is carried out on a scheduled basis, the coaching conditions in the detention center are quite conducive. Spiritual development efforts take the form of implementation planning and evaluation, participation of several external and internal institutions, inhibiting and supporting factors, as well as finding solutions and efforts to deal with these inhibiting factors in the form of evaluation. Some additions according to the author are that the activities are made in a more interesting and less monotonous way so that the inmates participate in the activities well, coordination is improved between the coaches and preachers who lead the activities.

Keywords: Spiritual Development, Da'wah Communication, prisoners